

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPIB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPIB.

RINGKASAN

KHANSA NAILA S. Manajemen Perkandangan Sapi Perah Di PT Santona Oro Banyan Caringin Jawa Barat. *Housing Management of Dairy Cattle at PT Santona Oro Banyan Caringin West Java*. Dibimbing oleh YUNI RESTI.

Sapi perah merupakan salah satu komoditas yang berperan penting dalam industri susu di Indonesia. Sapi yang banyak dibudidayakan di Indonesia adalah sapi peranakan *Friesian Holstein* (PFH). Hal ini dikarenakan sapi PFH merupakan bangsa sapi perah yang memiliki tingkat produksi susu tinggi dan kadar lemak rendah dibandingkan sapi perah lainnya.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Santona Oro Banyan Kabupaten Bogor Jawa Barat pada tanggal 28 Februari 2022 – 27 Mei 2022. Tujuan PKL ini untuk mengetahui dan memahami manajemen perkandangan yang diterapkan pada kandang sapi perah di perusahaan tersebut sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan. Populasi sapi perah yang dimiliki sebanyak 80 ekor yang terdiri dari 31 ekor pedet dengan persentase satuan ternak (14%), 4 ekor dara bunting (4%), 40 ekor induk laktasi (73%), dan 5 ekor induk kering (9%).

PT Santona Oro Banyan memiliki 2 sistem perkandangan yakni kandang individu dan koloni (freestall barn). Kandang individu terdapat pada kandang karantina dan pedet dibawah 3 bulan (belum disapih). Sedangkan, kandang koloni terdapat pada kandang induk sapi, sapi > 3 bulan, induk sapi pasca melahirkan, induk sapi bunting dan kandang baru (masih dalam tahap renovasi). Lantai kandang pedet diatas 3 bulan memiliki kemiringan yakni 2% dan 3% untuk kandang induk sapi. Keduanya menggunakan bahan beton untuk lantai dengan jalur air yang bertujuan mempermudah mengalirnya air saat proses sanitasi. Dinding kandang dibuat dengan tinggi 1,7 m berbahan besi galvanis yang anti karat dan korosi. Terdapat 2 tipe atap kandang yaitu gable dan monitor, masing – masing kemiringannya 45° dan 30° berbahan asbes. Tempat minum terbuat dari bahan *stainless steel* dan perusahaan ini tidak menggunakan tempat pakan. Alas kandang yang digunakan ialah pasir dan karet. Sarana penunjang kandang yang terdapat di perusahaan ini yaitu *milking parlour* dan kandang jepit. Perusahaan ini sudah baik secara perkandangannya dikarenakan kandang yang berbahan kokoh dan tahan lama.

Pemeliharaan sapi di perusahaan ini terdiri atas pedet, dara dan induk. Induk yang hendak melahirkan akan dipindahkan ke kandang jepit lalu alat tracker dan calving plunger digunakan untuk membantu proses kelahiran. Pedet betina dipertahankan serta dipasang ear tag sedangkan pedet jantan akan dijual. Pedet yang berumur 0 – 1 minggu diberikan kolostrum 4 - 6 liter/hari, sedangkan pedet 1 minggu hingga lepas sapih diberikan susu 6 liter/hari. Pedet mulai disapih umur 3 bulan, Pakan diberikan 5 – 7 kg/hr. Umur 4 -5 bulan, pakan pedet bertambah menjadi 6 kg/hr. Pada sapi umur > 10 bulan diberikan 20 kg/e/hr. Induk laktasi diperah pada pagi dan sore hari dengan pemberian pakan 38 kg/hr. Sedangkan induk kering diberikan pakan 32 kg/hr. Pakan yang diberikan yakni TMR (Total Mix Ratio) dan pemberian minum secara adlibitum pada pemeliharaan sapi dara hingga induk.

Kata Kunci : Sapi perah, PT Santona Oro Banyan, kandang